

Shoushika phenomenon from the perspective of economic household in raising children = Fenomena Shoushika dilihat dari sudut pandang pengeluaran rumah tangga dalam membesarkan anak

Arsi Widiandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348561&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada fenomena shoushika atau penurunan jumlah kelahiran anak yang terjadi di Jepang dengan melihat sudut pandang besarnya pengeluaran yang dibutuhkan untuk membesarkan anak. Penelitian ini mengambil sumber data dari beberapa data statistik yang sebelumnya telah diterbitkan oleh pemerintah Jepang, seperti Family Income and Expenditure Survey dan National Institute of Population and Social Security Research.

Masyarakat Jepang saat ini umumnya menunda untuk memiliki anak dan memilih untuk memiliki anak dengan jumlah yang sedikit, hal inilah yang kemudian menjadi latar belakang menurunnya jumlah kelahiran. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang tinggi dalam membesarkan anak dan pendidikannya adalah salah satu alasan menurunnya jumlah kelahiran.

.....

The focus of this study is the shoushika phenomenon or decrease in the number of births that occurred in Japan from the perspective economic household in raising children. The research data was collected from several sources of statistical data published by the Japanese government, Family Income and Expenditure Survey, and National Institute of Population and Social Security Research.

Recently the delay of childbearing of young married couple is said to reason of fertility decline. The high cost of children is said to be one of the causes of this delay. This study show that the high cost of educating and raising children is one of the causes of fertility decline in Japan.